

**LAPORAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA MAHASISWA PERANTAU ETNIS BATAK DI SALATIGA**



Tiur Angelina Gultom

19.E1.0285

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

## LAPORAN SKRIPSI

# HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA MAHASISWA PERANTAU ETNIS BATAK DI SALATIGA

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi



Tiur Angelina Gultom

19.E1.0285

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan optimisme dengan *subjective well-being* pada mahasiswa perantau etnis Batak di Salatiga. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara optimisme dan *subjective well-being*. Penelitian dilakukan di kota Salatiga dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 215 mahasiswa perantau etnis Batak yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari Skala *Subjective Well-Being* dan Skala Optimisme. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dan *subjective well-being* dengan nilai  $Rho = 0,591$  dan  $p < 0,001$ . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat optimisme mahasiswa, semakin tinggi pula *subjective well-being* yang mereka miliki. Kesimpulannya, optimisme berperan penting dalam mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa perantau. Implikasi penelitian ini adalah perlunya program pengembangan diri yang berfokus pada peningkatan pola pikir positif untuk membantu mahasiswa merantau beradaptasi dengan lebih sehat secara emosional.

**Kata kunci:** mahasiswa perantau etnis Batak, optimisme, *subjective well-being*



## ABSTRACT

*This study aims to examine the relationship between optimism and subjective well-being among Batak ethnic migrant students in Salatiga. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between optimism and subjective well-being. The research was conducted in Salatiga using a quantitative correlational approach. The participants were 215 Batak ethnic migrant students selected through purposive sampling. The instruments used were the Subjective Well-Being Scale and the Optimism Scale. Data were analyzed using Spearman's Rho correlation test. The results showed a highly significant positive relationship between optimism and subjective well-being, with  $\rho = 0.591$  and  $p < 0.001$ . These findings indicate that higher optimism is associated with higher subjective well-being among the students. In conclusion, optimism plays an important role in supporting the psychological well-being of migrant students. The study implies the need for self-development programs that enhance positive thinking to help migrant students adapt more effectively and maintain emotional well-being.*

**Keywords:** migrant students, optimism, subjective well-being

